



Analysis of Literature Review in the Thesis of Students in the Indonesian Language and Literature Education Program

Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fatri Della*, Yona Primadesi
Universitas Negeri Padang (Indonesia)
fatridella17@gmail.com

Received Mei 2023

Accepted July 2023

Abstract

This research identifies the level of obsolescence of literature cited in the theses of Indonesian Language and Literature Education students in 2021. The method used is quantitative research with a descriptive approach. From a population of 42 theses, 42 were taken as samples using the Slovin technique. Data was collected through literature review or documentation study and analyzed using techniques of preparation, tabulation, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that most of the citations (64%) older than 2012 were considered obsolete, while newer citations (35%) were considered current. The level of literature obsolescence in the theses of Indonesian Language Education students is 9 years.

Keywords - Shortage of literature, citations, thesis

Abstract

Penelitian ini mengidentifikasi tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari 42 skripsi sebagai populasi, 42 skripsi diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik Slovin. Data dikumpulkan dengan studi pustaka atau studi dokumentasi dan dianalisis dengan teknik persiapan, tabulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan sitiran (64%) yang kurang dari tahun 2012 dianggap sudah usang, sedangkan sitiran yang lebih baru (35%) dinilai terkini/mutakhir. Tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah 9 tahun.

Kata kunci – Keusangan literatur, sitiran, skripsi

How to cite this article:

Della, F., & Primadesi, Y. (2023). Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.36>

A. Pendahuluan

Informasi mempunyai peran penting dalam semua aspek, karena setiap manusia memerlukan informasi dalam menjalankan aktivitas dalam memenuhi kebutuhannya. Seorang akademisi, ilmuwan, peneliti, dan masyarakat pada umumnya memerlukan informasi. Informasi diperlukan manusia untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Mahasiswa dan dosen membutuhkan informasi untuk keperluan tugas akademiknya, ilmuwan dan peneliti memerlukan informasi untuk memperkaya pembahasan terhadap masalah yang sedang akan diteliti.

Bentuk informasi adakalanya dimensional (terukur) maupun adimensional (tak terukur). Kedua bentuk informasi, baik yang dimensional maupun yang adimensional dapat diobservasi. Dalam beberapa hal, informasi dapat diukur, sama seperti bibliografi umum dan metrik perhitungan. Misalnya dalam kajian bibliometrika dapat diukur seberapa banyak suatu artikel atau jurnal ilmiah disitir oleh penulis atau peneliti tertentu. Seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sumber informasi pada sekarang ini sangatlah beragam, dimulai dari buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Salah satunya sumber informasi dapat berasal dari hasil penelitian, karena di dalam penelitian menghasilkan karya-karya baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas suatu bidang ilmu.

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Penulisan skripsi membutuhkan literatur sebagai referensi untuk mengisi informasi yang dibutuhkan. Literatur atau sumber yang digunakan harus relevan dan tidak ketinggalan jaman, karena jika peneliti menggunakan literatur yang masa kedaluwarsa maka penelitian yang dihasilkan akan semakin lemah, dikenal juga dengan keusangan literatur. Penting untuk memahami jenis literatur yang cocok untuk digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Keusangan literatur di dalam ilmu perpustakaan merupakan studi informometri bibliometrik tentang penggunaan dokumen yang berkaitan dengan umur suatu dokumen. Dikatakan dokumen tersebut 'hidup' selama dokumen tersebut masih digunakan, sebaliknya dikatakan 'mati' ketika tidak ada lagi yang menggunakan dokumen tersebut. Keusangan literatur selalu dikaitkan dengan keusangan sebuah buku. Jika sebuah buku sering dibaca atau digunakan, dapat dikatakan buku tersebut telah usang. Di sisi lain, jika sebuah buku sering dikutip atau digunakan, berarti buku tersebut juga terlibat dalam pemutakhiran buku tersebut.

Setiap bidang ilmu memiliki usia paro hidup yang berbeda-beda, adapun bidang Fisika 4,6 tahun; Fisiologi 7,2 tahun, Matematika 10,5 tahun; Geologi 11,8 tahun; Kedokteran 6,8 tahun; Hukum 12,9 tahun dan bidang sosial kurang dari 2 tahun. Namun, perlu diketahui dari berbagai bidang ilmu usia paro hidup bukanlah standar internasional. Karena bersifat relatif, literatur yang baru terbit tetapi sudah jarang digunakan, dan juga sebaliknya literatur yang sudah puluhan tahun masih tetap digunakan. Sementara itu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) mencatat bahwa kemutakhiran sumber acuan literatur yang digunakan dalam suatu karya tulis adalah dokumen yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (kecuali untuk beberapa bidang yang belum banyak diperbarui, seperti hukum, taksonomi dan arkeologi). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memberi perkembangan informasi dari penelitian yang sebelumnya.

Usangnya suatu literatur dapat menentukan perkembangan bidang ilmu yang bersangkutan. Semakin banyak terbitan baru dari suatu bidang ilmu, maka akan mengalami perkembangan yang cepat dan kaya informasi. Jika sedikit terbitan dari suatu bidang ilmu maka perkembangan ilmu tersebut berjalan lambat sehingga bisa dikatakan informasi tersebut miskin. Kajian mengenai keusangan literatur dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemutakhiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur dan menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Dengan kata lain, mengkaji pertumbuhan literatur dengan mengetahui tingkat keusangan literatur maka kita dapat memperkirakan perkembangan literatur yang akan datang.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang mengemukakan bahwa keusangan pada literatur suatu bidang ilmu berbeda, maka penulis tertarik mengkaji mengenai keusangan literatur pada bidang ilmu Humaniora. Karena bidang ilmu Humaniora merupakan studi yang mengacu pada ilmu kemanusiaan dan masyarakat dari perspektif kritis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan skripsi sebagai bahan untuk mengukur bidang ilmu Humaniora yaitu skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang pada Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tamatan tahun 2021 karena dilihat dari sumber informasi (bahan pustaka) yang digunakan, dapat dikatakan usang. Berdasarkan observasi awal, pada skripsi Mei Defrika Ratna Sari yang menggunakan sumber rujukan tahun 1993 dan Yulia Novita yang menggunakan sumber rujukan tahun 1985. Hal ini dapat memengaruhi Keusangan literatur pada skripsi yang disitir. Berdasarkan latar belakang masalah di atas judul penelitian ini adalah "Analisis Keusangan Literatur Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi penjelasan terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu daftar pustaka dari setiap skripsi yang telah menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengolahan data pada penelitian ini adalah mengelompokkan setiap daftar pustaka sesuai tahun terbit, kemudian akan dihitung keusangan paro hidupnya dengan menggunakan rumus paro hidup. Teknik penganalisisan data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, yang meliputi: (1) mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai tahun tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya; (2) mengelompokkan tahun-tahun terbit dokumen dengan interval 10 dari tahun tertua sampai tahun termuda; (3) mencari nilai median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50% dan (4) menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis membuat sebuah tabel inventarisasi (pencatatan) dalam Microsoft Excel agar memudahkan dalam proses pengolahan. Tabel inventarisasi bibliografi ini menggunakan format jenis literatur dan sitiran dokumen tahun terbit. Berikut adalah hasil penelitian tentang keusangan yang dilakukan di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

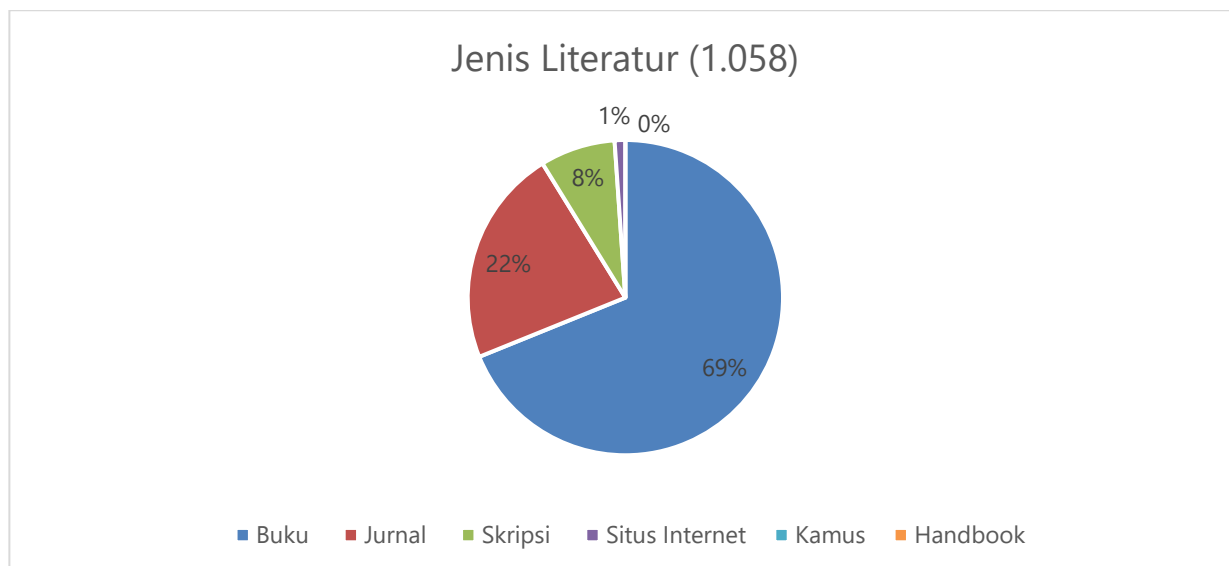
1. Jumlah Dokumen yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah skripsi yang diteliti adalah sebanyak 42 skripsi. Jumlah dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 berbeda-beda antara satu skripsi dengan skripsi yang lainnya, adapun jumlah dokumen yang disitir pada seluruh skripsi dapat sebanyak 1.058 sitiran.

2. Jenis Literatur

Jenis literatur yang terdapat pada skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 adalah literatur primer dan literatur sekunder. Literatur primer yang terdapat yaitu, buku dan artikel ilmiah (jurnal) skripsi.

Sementara literatur sekunder yang terdapat, yaitu situs internet, *handbook*, dan kamus. Untuk menemukan literatur yang sering disitir, dilakukan dengan cara mengelompokkan sitiran dalam tabel kemudian dilakukan perhitungan dan pengurutan. Lebih jelasnya penggunaan literatur pada skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Jenis Literatur Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa literatur yang paling sering disitir dari 1.058 sitiran dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021, yaitu buku sebanyak 69% atau 1.009 sitiran, selanjutnya jurnal 22% atau 327 sitiran, skripsi 8% atau 113 sitiran, situs internet 1% atau 16 sitiran. Sementara itu yang paling sedikit disitir, yaitu kamus dan *handbook*. Buku (1.009 kali sitiran atau 69%) menjadi sumber informasi yang banyak digunakan karena akses buku tersedia di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni. Jurnal (327 kali sitiran atau 22%) merupakan sumber kedua yang banyak digunakan karena akses jurnal mudah dan luas. Skripsi (113 kali sitiran atau 8%) merupakan sumber referensi dalam penulisan suatu karya ilmiah.

3. Paro Hidup

Untuk menghitung keusangan literatur (paro hidup) dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021, maka penulis merincikannya sebagai berikut.

Tabel 6. Daftar Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit

No.	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran
1	1974-1983	41-50	20
2	1984-1993	31-40	25
3	1994-2003	21-20	98
4	2004-2013	11-20	568
5	2014-2023	1-10	347
Total			1.058

Untuk menghitung paro hidup (keusangan literatur) yaitu dengan mengurutkan semua tahu terbit referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 yaitu dari 42 skripsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penulis mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun terbit tertua sampai tahun termuda atau terbaru. Dengan interval 10 tersebut, maka kelas jumlah dokumen yang disitir adalah lima kelas. Kemudian penulis menghitung persentase kumulatif sitiran untuk menemukan di kelas mana atau kelompok tahun berapa sitiran berada sama atau lebih dari 50%. Tabel berikut merupakan dokumen berdasarkan tahun sitiran mulai dari tahun yang tertua sampai tahun termuda dengan interval 10.

Tabel 7. Daftar Sitiran Paro Hidup Persentase Kumulatif

No.	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1	1974-1983	41-50	20	1,89	1,89
2	1984-1993	31-40	25	2,36	4,25
3	1994-2003	21-20	98	9,26	13,51
4	2004-2013	11-20	568	53,68	67,19
5	2014-2023	1-10	347	32,79	99,98
Total			1.058	99,98	

Paro waktu adalah $t \frac{1}{2}$. Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai Persentase kumulatif yang dicapai sama dengan atau lebih dari 50% berada di antara 1,89%, 2,36%, 9,26%, dan 53,68%. Dengan kata lain nilai 50% berada di antara interval tahun 2004 sampai dengan 2013. Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) dokumen sitiran pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 maka digunakan rumus paro hidup.

$$\text{Paro hidup} = \left(\frac{n}{2}\right) \times \left(\frac{i}{F_{md}}\right)$$

Keterangan:

$\frac{n}{2}$ = Setengah n

i = Interval

F_{md} = Frekuensi yang mengandung median

Maka,

$$\begin{aligned} \text{Paro hidup} &= \left(\frac{1058}{2}\right) \times \left(\frac{10}{568}\right) \\ &= 529 \times 0,01760 \\ &= 9,31 \cong 9 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 adalah 9 tahun.

4. Keusangan Literatur

Tingkat keusangan literatur dapat dihitung adalah kajian bibliometrika yang membahas tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini/mutakhir adalah dengan mengurangi tahun termuda

dengan hasil usia paro hidup /keusangan tersebut, maka 2021-9 = 2012. Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2012, yaitu tahun 1974 hingga tahun 2011. Sitiran dapat dikatakan terkini/mutakhir adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2012, yaitu tahun 2012 hingga tahun 2021. Dari jumlah total sitiran skripsi yaitu 1058 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun yang sudah usang dan tahun terkini, maka sitiran yang dimiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 685 sitiran (65%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/mutakhir berjumlah 373 sitiran (35%).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, usia paro hidup dokumen yang disitir pada seluruh skripsi yang diteliti adalah 9 tahun. Sedangkan tingkat keusangan literatur dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021 adalah sebesar 685 sitiran (65%) dianggap berada di bawah titik usia keusangan dokumen, sedangkan yang di atas tahun 2012 tersebut sebanyak 373 sitiran (35%) dinilai terkini/mutakhir.

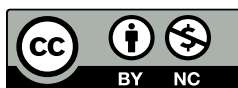
Daftar Pustaka

- Ati, S., Nurdien, Kistanto, & Taufik, A. (2014). *Dasar-dasar informasi*. Diambil pada Februari 24, 2020, dari Pengantar Konsep Informasi, data dan Pengetahuan.
- Badollahi Mustafa, (2008). *Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawanan*. Tersedia pada <http://keusangan-literatur-obsoslescence-2009.pdf>.
- Dwi Novia Sirait, (2016). Analisis Keusangan dan Paro Hidup International Journal of Library and Information Science (IJLIS) Periode 2013-2015. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Elva Rahmah, (2011). Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 12(2).
- Fatmawati, E. (2012). Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan*, 2(1).
- Fattah, S. H. (2013). *Pemanfaatan Kajian Bibliometrika dalam Perspektif dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Guedes, da S., & Lisboa, V. (2012). *Bibliometrika and Management of Scientific and Tecnological Information and Knowledge: A Literature Review*.
- Hartinah, S. (2002). Keusangan dan Paro Hidup Literatur. *UI Press*, Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika.
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(1).
- Khatib A. Latief, (2014). *Bibliometrics dan Hukum-hukumnya: Sebuah Pengantar di dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ed. Hermansyah. Bali: Pustaka Lasara.
- Krisna, O. G. (2014). Analisis Penggunaan Sumber Informasi dalam Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang-Banten Tahun 2009-2013. *Skripsi*, Jakarta.
- Lasa, H. (2014). *Kamus Kepustakawanan Indonesia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Lumbangaol, M. H., & R. R. Martin. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB di Kota Batam. *Jurnal Comasie*, 01(03), 83–92.
- Michael, L. C., & C. T. M. (2013). *ALA Glossary of Library and Information Science, fourth edition*. Chicago: ALA.
- Pergola Irianti, (2016). Studi Bibliometri Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal IPTEK-KOM*, 18(1).
- Rahmah, E., (2011). Kajian Bibliometrika Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP Tahun 2005-2009. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 12(2).

- Rini Anggrainingsih. (2011). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Dokumen untuk Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011*.
- Ryani, N. C. (2018). Analisis Keusangan Paro Hidup Literature pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Univeristas Gadjah Mada Tahun 2013-2017. *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sitti Husaebah Pattah, (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, 1(1).
- Sopari, M., & Christiani, L. (2016). Karakteristik dan Keusangan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrik pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4), 231–240.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Sumber Data Sekunder*. Bandung: Alfabeta.
- Tua Herianto Pasaribu, (2006). Analisis Tingkat Keusangan Literatur dan Kolaborasi Pengarang Pada Information Research: An International Electronic Journal Tahun 2004-2005. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Tukino, (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing pada PT Pulau Cahaya Terang. *Computer Based Information System Journal*, 08(01), 25–33.
- Venny Vania Annora Manullang, (2013). Analisis Paro Hidup Literatur pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika pada Information Research: An International Electronic Journal). *Skripsi*, Universitas Airlangga.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>